

Application of the Myers-Birggs Type Indicator Method in the Member Personality Test Application (Case Study: Bengkulu Regional Police Mobile Brigade Corps)

Penerapan Metode Myers-Birggs Type Indicator Pada Aplikasi Tes Kepribadian Anggota (Studi Kasus : Korps Brimob Polri Daerah Bengkulu)

Oktian Dwi Pradana Putra ¹⁾; Khairil ²⁾; Ilayati Beti ³⁾
^{1,2,3)} Faculty of Computer Science, Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹⁾ oktian071099@gmail.com

How to Cite :

Putra, O. D. P., Khairil., Beti, I. (2022). Application of the Myers-Birggs Type Indicator Method in the Member Personality Test Application (Case Study: Bengkulu Regional Police Mobile Brigade Corps). Jurnal Komputer Indonesia, 1(2).

ARTICLE HISTORY

Received [01 November 2022]
Revised [27 November 2022]
Accepted [10 Desember 2022]

KEYWORDS

Metode Myers-Birggs Type Indikator, Aplikasi, Kepribadian Anggota

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Korps Brimob Polri Bengkulu setiap tahunnya dilakukan tes kepribadian untuk anggota yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kepribadian anggota. Namun pelaksanaannya selama ini masih dilakukan secara konvensional dan belum berbasis komputer, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil tes kepribadian anggota tersebut. Penerapan Metode Myers-Birggs Type Indikator pada aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu dapat mempermudah anggota dalam melaksanakan tes kepribadian dan mengetahui hasil tes kepribadian setiap anggota dengan lebih cepat dan akurat. Berdasarkan pengujian black box yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa fungsionalitas dari aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu berjalan sesuai harapan dan aplikasi mampu menampilkan hasil tes kepribadian setiap anggota berdasarkan tipe kepribadian dari Metode Myers-Birggs Type Indikator

ABSTRACT

The Bengkulu Police Mobile Brigade Corps conducts a personality test every year for members which is used as a basis for determining the personality of members. However, so far the implementation is still done conventionally and not computer-based, so it takes quite a long time to get the personality test results for these members. The application of the Myers-Birggs Type Indicator Method to the member personality test application at the Bengkulu Regional Police Mobile Brigade Corps can make it easier for members to carry out personality tests and find out the results of each member's personality test more quickly and accurately. Based on the black box testing that has been done, the results show that the functionality of the member personality test application at the Bengkulu Regional Police Mobile Brigade Corps is running as expected and the application is able to display the personality test results for each member based on personality type from the Myers-Birggs Type Indicator Method

PENDAHULUAN

Setiap manusia di dunia ini pasti dilahirkan dengan memiliki tipe kepribadian dan karakter sifat yang beragam. Masing-masing orang memiliki kepribadian yang tidak disamakan, bahkan anak yang dilahirkan dalam keadaan kembar sekalipun belum tentu memiliki tipe kepribadian yang sama persis. Tipe kepribadian setiap manusia sangatlah beraneka ragam bentuknya. Ada individu yang berkepribadian baik dan tidak baik, ada yang bersifat kritis dan tidak, ada yang unggul dalam bidang tertentu dan tidak serta masih banyak lagi bentuknya.

Korps Brimob Polri Bengkulu setiap tahunnya dilakukan tes kepribadian untuk anggota yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kepribadian anggota. Namun pelaksanaannya selama ini masih dilakukan secara konvensional dan belum berbasis komputer, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil tes kepribadian anggota tersebut.

Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengembangan untuk membuat aplikasi tes kepribadian yang digunakan untuk mempermudah Korps Brimob Polri Bengkulu mendapatkan hasil tes kepribadian tersebut. Aplikasi yang dimaksud yakni aplikasi berbasis web sehingga dapat diakses melalui internet. Dalam menentukan hasil tes kepribadian tersebut, pada aplikasi telah diterapkan Metode Myers-Birggs Type Indikator yang difokuskan untuk mengukur kecerdasan, bakat dan tipe kepribadian seseorang.

Metode Myers-Birggs Type Indicator merupakan instrumen tes pengukur kepribadian yang paling banyak digunakan karena memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Psikotes MBTI sendiri mempunyai skema psikologis yang bertumpu pada empat dimensi utama yang saling berlawanan, yaitu tipe kepribadian dengan dimensi Extrovert yang berlawanan dengan Introvert, dimensi Sensing yang berlawanan dengan dimensi Intuitive, dimensi Thinking yang berlawanan dengan dimensi Feeling dan dimensi Judging yang berlawanan dengan dimensi Perceiving.

LANDASAN TEORI

Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi suatu proses interaksi antara suatu perangkat tujuan dan tindakan yang mampu untuk meraihnya (Musrifah, 2017).

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna (Sulehu & Mualo, 2017).

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu tahapan yang akan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disusun secara terperinci, sesuai dengan urutan proses analisa yang telah dilakukan.

Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah salah satu faktor khas dan unik dari seseorang yang mendasari perilaku karyawan di tempat kerja. Definisi yang paling populer ini mengandung makna bahwa kepribadian itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan sistem fisik dan psikologis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian uniknya terhadap lingkungan. Teori kepribadian selalu menggambarkan apa yang sudah menjadi kebiasaannya dengan orang lain dan apa yang sudah membentuknya dalam waktu tertentu. Untuk memahami apa yang sudah menjadi kebiasaan individu dan yang membuat keunikan individu, maka setiap pekerja di dalam sebuah organisasi adalah khas, mungkin bisa sama atau tidak sama pada situasi yang sama. Karakteristik kepribadian merupakan salah satu aspek penting dalam kematangan karir dan kinerja seseorang dalam menjalani kehidupan karirnya. Dengan mengenal tipe kepribadiannya individu mendapatkan arah mengenai bidang karir/pekerjaan/jabatan yang sesuai untuk dipilih dan dikembangkan dalam perjalanan hidupnya (Riadi, 2017).

Tes Kepribadian

Tes kepribadian (personality test) adalah sebuah tes psikologi yang meneliti jenis dan karakter kepribadian seseorang dalam berbagai aspek, termasuk aspek kognitif dan aspek emosi. Mengetahui kepribadian diri sendiri sangatlah penting bagi anda. Karena dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah (Dianti, et al., 2017) :

1. Mengetahui kelebihan yang anda miliki, dan meningkatkannya
2. Mendeteksi kelemahan yang anda miliki dan memperbaikinya
3. Mengetahui potensi-potensi diri yang ada pada diri anda dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan anda dalam karir dan kehidupan.
4. Menyadarkan diri sendiri bahwa anda masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain
5. Dapat mengetahui jenis pekerjaan apa yang paling cocok dengan kepribadian karakter anda, sehingga anda melakukan pekerjaan tersebut dengan bahagia. Bahagia karena pekerjaan tersebut cocok untuk anda. Dan bahagia karena mendapatkan imbalan sepadan terhadap apa yang anda kerjakan dengan sepenuh hati.
6. Dapat menempatkan diri dalam menjalin relasi dengan orang lain sehingga dapat membantu kesuksesan Anda
7. Mengetahui diri sendiri dapat membantu anda untuk berkompromi dengan diri sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi.
8. Mengetahui kepribadian diri dapat membantu anda menerima dengan iklas segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sekaligus menerima dan bertoleransi terhadap kelebihan dan kelemahan orang lain (suami/isteri, anak, rekan kerja, atasan, kakak, adik, atau siapapun juga).

Metode MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)

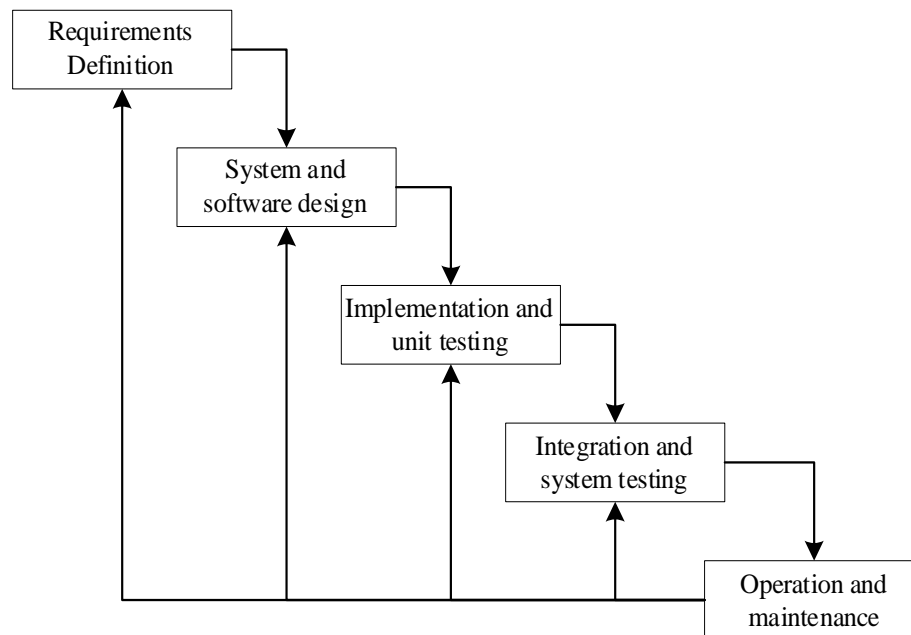
Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) dikembangkan berdasarkan teori kepribadian dari Carl Gustav Jung. MBTI ini bersandar kepada empat kecenderungan skala yang saling bertolak belakang yakni ekstrovert vs introvert, sensing vs intuition, thinking vs feeling dan perceiving vs judging (Laksono & Astuti, 2020)

Myers-Briggs Type Indicator atau disingkat MBTI merupakan sebuah instrumen pengukuran berbentuk kuisioner yang digunakan untuk membaca tipe kepribadian seseorang dalam lingkungannya. Myers - Briggs Type Indicator adalah instrumen psikotes yang dirancang untuk mengukur preferensi psikologis seseorang dalam melihat dunia dan membuat sebuah keputusan. Dalam penggunaannya, instrumen psikotes ini dibangun untuk mengukur kecerdasan individu, bakat dan tipe kepribadian seseorang. Awal mulanya pada tahun 1962, Isabel Myers bersama ibunya meringkas buku tipe psikologi karya Carl Gustav Jung yang kemudian oleh mereka diperbaharui dan dinamakan dengan MBTI atau Myers-Brigg Type Indicator dimana bertujuan untuk membuat instrumen psikotes yang mengukur tipe kepribadian manusia dan menggolongkannya ke dalam 16 tipe kepribadian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *waterfall*. Secara garis besar metode *waterfall* salah satu metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 (lima) tahap yang saling berkaitan, seperti tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Keterangan :

1) *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2) *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3) *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4) *Integration and system testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak.

5) *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

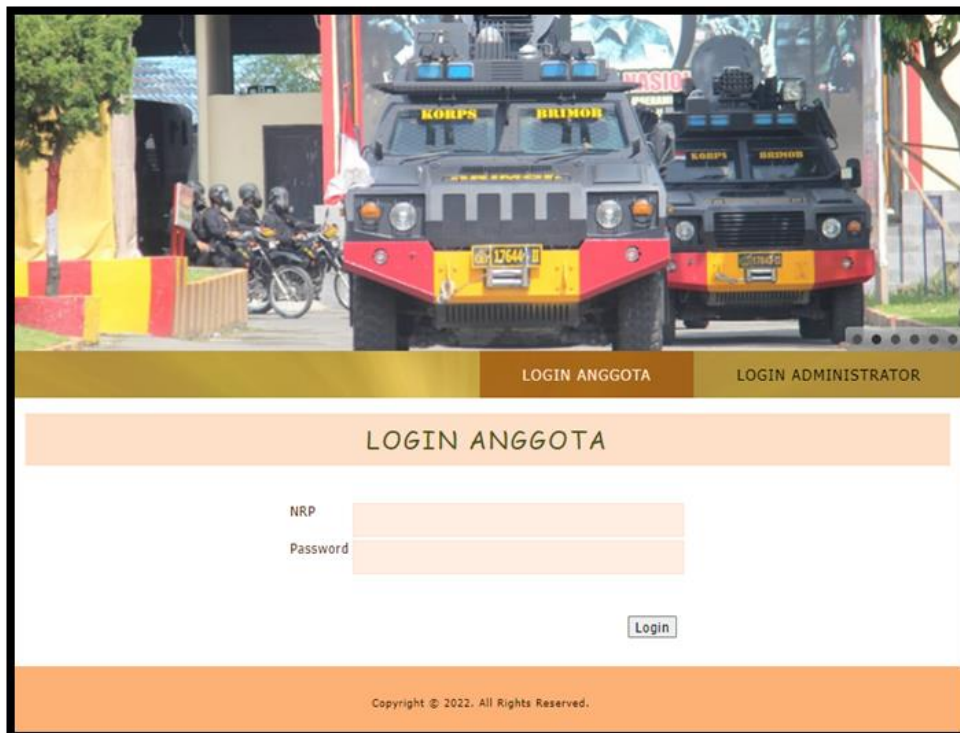
Adapun tahapan atau alur tes kepribadian yang akan dilaksanakan, antara lain :

- 1) Atur Setting Waktu Ujian



Gambar 2. Atur Setting Waktu Ujian

2) Login Sebagai Anggota



Gambar 3. Login Sebagai Anggota

3) Menjawab Pertanyaan Tes Kepribadian



Gambar 4. Menjawab Pertanyaan Tes Kepribadian

4) Mendapatkan Hasil Tes Kepribadian

Item	Skor
1. Saya tidak merasa khawatir bila salah seorang anggota keluarga cecok dengan tetangga dan menunjukan bahwa dia dapat mengatasinya sendiri.	3
2. Saya merasa senang bila ada orang yang mengkritik saya.	3
3. Saya merasa senang bila ada orang yang mengancam saya.	3
4. Saya merasa senang bila ada orang yang menantang saya.	3
5. Saya merasa senang bila ada orang yang menghina saya.	3
6. Saya merasa senang bila ada orang yang menyalahin saya.	3
7. Saya merasa senang bila ada orang yang menuduhin saya.	3
8. Saya merasa senang bila ada orang yang menjelekkan saya.	3
9. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
10. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
11. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
12. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
13. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
14. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
15. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
16. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
17. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
18. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
19. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
20. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
21. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
22. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
23. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
24. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
25. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
26. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
27. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
28. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
29. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3
30. Saya merasa senang bila ada orang yang menentang saya.	3

Dimensi Kepribadian	Skor
1. Dominasi Intelektual	36
2. Dominasi Emosional	36
3. Dominasi Sosial	36
4. Dominasi Fisik	36
5. Dominasi Moral	36
6. Dominasi Logis	36
7. Dominasi Intuitif	36
8. Dominasi Rasional	36
9. Dominasi Emosional	36
10. Dominasi Sosial	36

Gambar 5. Mendapatkan Hasil Tes Kepribadian

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode black box, yaitu dengan menguji form input data yang terdapat Penerapan Metode Myers-Birggs Type Indikator pada aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu. Adapun pengujian yang dilakukan terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Metode Black Box

No	Halaman Web	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login Administrator	Menginputkan username atau password yang salah pada form login	sistem menolak akses login tersebut dan memberikan pesan kesalahan	Sesuai Harapan
		Menginputkan username dan password yang benar pada form login	sistem menerima akses tersebut dan memberikan pesan berhasil	Sesuai Harapan
2	Login Anggota	Menginputkan username atau password yang salah pada form login	sistem menolak akses login tersebut dan memberikan pesan kesalahan	Sesuai Harapan
		Menginputkan username dan password yang benar pada form login	sistem menerima akses tersebut dan memberikan pesan berhasil	Sesuai Harapan
2	Input Data Anggota	Menginputkan data anggota dengan memasukkan NRP yang sudah ada di database	sistem menolak akses untuk menyimpan data tersebut dan memberikan pesan kesalahan	Sesuai Harapan
3	Input Pertanyaan	Menginputkan data pertanyaan yang sudah ada di database	sistem menolak akses untuk menyimpan data tersebut dan memberikan pesan kesalahan	Sesuai Harapan
4	Tes Kepribadian	Melakukan tes kepribadian dengan menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Sistem berhasil menganalisis jawaban tes kepribadian dan memberikan hasil tes kepribadian secara otomatis.	Sesuai Harapan

Berdasarkan pengujian black box yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa fungsionalitas dari aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu berjalan sesuai harapan dan aplikasi mampu menampilkan hasil tes kepribadian setiap anggota berdasarkan tipe kepribadian dari Metode Myers-Birggs Type Indikator.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan Metode Myers-Birggs Type Indikator pada aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu dapat mempermudah anggota dalam melaksanakan tes kepribadian dan mengetahui hasil tes kepribadian setiap anggota dengan lebih cepat dan akurat.
2. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dibangun berbasis web bersifat online sehingga dapat diakses dengan mudah oleh anggota Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu untuk mengikuti tes kepribadian.
3. Pada aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu terdapat 2 hak akses yang diberikan yaitu administrator dan anggota. Administrator dapat mengelola keseluruhan dari aplikasi yang meliputi data anggota, pertanyaan, jawaban, dan melihat laporan data anggota dan laporan hasil tes kepribadian per tahun. Sedangkan anggota hanya dapat mengikuti tes kepribadian dengan menjawab semua pertanyaan pada aplikasi dan dapat melihat hasil akhir dari tes kepribadian.
4. Berdasarkan pengujian black box yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa fungsionalitas dari aplikasi tes kepribadian anggota di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu berjalan sesuai harapan dan aplikasi mampu menampilkan hasil tes kepribadian setiap anggota berdasarkan tipe kepribadian dari Metode Myers-Birggs Type Indikator

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di Korps Brimob POLRI Daerah Bengkulu, maka penulis menyarankan agar dapat menggunakan aplikasi ini untuk dijadikan sebagai dasar dalam mengetahui tipe kepribadian anggota setiap tahunnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Dianti, R. N. N., Arifianto, D. & Rosyidah, U. A., 2017. Sistem Pakar Analisis Kepribadian Myers Birggs Type Indicator Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web. *Repository Unmuhjember.ac.id*.
- Enterprise, J., 2019. *PHP Untuk Programmer Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Firman, A., 2019. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- Hans, A. F., 2016. Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, Volume Vol.5 No.2 .
- Indrajani., 2017. *Database Design Theory, Practice, and Case Study*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Karman, J. & Martadinata, A. T., 2017. *Sistem Informasi Geografis Lokasi Pemetaan Masjid Berbasis Android Pada Kota Lubuk Linggau*. [Online] Available at: <https://osf.io/preprints/inarxiv/tmk4g/download?format=pdf> [Diakses 2020].
- Laksono, W. A. & Astuti, Y., 2020. Metode Myer Briggs Type Indicator (MBTI) Untuk Tes Kepribadian Sebagai Media Pengembangan Diri (Studi Kasus : SMA N 2 Kebumen). *Jurnal Of Information System Management*, Volume Vol.1 No.2 e-ISSN:2715-3088.
- Lasminiasih, 2016. Perancangan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi (JSI) Vol.8 No.1 April 2016 ISSN : 2085-1588*.
- Mandar, R., 2017. *Solusi Tepat Menjadi Pakar Adobe Dreamweaver CS6*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Musrifah, 2017. Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume Vol.2 No.2.
- Mustariadi, 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Komputer Pada Pembelajaran Melalui Pelatihan TIK Di SMK Negeri 1 Mesuji Raya. *Jurnal Edukasi*, Volume Vol.6 No.2 e-ISSN:2598-4187.
- Pamungkas, C. A., 2017. *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Riadi, E., 2017. Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Perilaku Kewarganegaraan Organisasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Atas dan Kejujuan di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sulehu, M. & Mualo, A., 2017. Implementasi Web Service Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Pada STIKES Nani Hasanuddin Makassar. *Jurnal Inspiration*, Volume Vol.7 No.1.
- Suprpto, U., 2021. *Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak Untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Yendrianof, D. et al., 2022. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.